



PKL Malioboro Bebas Jualan 24 Jam

JOGJA - Musim liburan memang membuahkan rezeki bagi para pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang Malioboro. Sejak 1-15 Agustus ini, UPT Malioboro mengizinkan mereka berjualan selama 24 jam. Dengan membuka nonstop selama 24 jam itu diharapkan mereka bisa meraup rezeki lebih banyak dibandingkan hari biasa. Selama ini jam jualan PKL berakhir antara pukul 21.00 atau pukul 22.00.

"Boleh jualan selama 24 jam kalau tahan fisiknya," kata Kasubag Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Arie Suryani di kantornya kemarin (6/8).

Meski demikian, ia meminta para PKL maupun pemilik toko dan masyarakat yang tinggal di sepanjang Malioboro agar tetap menjaga kebersihan lingkungan. Sesuai dengan perjanjian, kata Arie, sampah para PKL tersebut harus dibawa pulang.

"Mau dibawa pulang atau dibuang di tempat pembuangan sampah (TPS) terdekat ya boleh saja. Yang penting tidak meninggalkan sampah di tempat berjualan," ujar Arie.

Dia mengatakan, kerap kali para pemilik toko maupun penduduk juga membuang sampah yang dikumpulkan dalam plastik besar dan diletakkan di bahu jalan. Ini kata Arie, mengganggu pandangan wisatawan dan bisa

mengesankan Malioboro itu jorok.

Kalau pun ada tempat sampah yang disediakan di sepanjang Malioboro, untuk wisatawan dan bukan untuk limbah rumah tangga di TPS terdekat. Misalnya, di timur Taman Parkir Abubakar Ali, Pringgokusuman, Gowongan dan lainnya," sarannya.

Di sisi lain, Arie menjelaskan, selama dua minggu ini para pengamen angklung yang biasa mengamen di sepanjang Malioboro diliburkan. Sebelumnya, pemkot membatasi pengamen angklung hanya empat kelompok saja. Tapi, akhirnya dilarang sama sekali.

Alasannya, kata Arie, para

pemain angklung tersebut biasanya memicu konsentrasi massa di sekelilingnya. "Itu bisa membuat Malioboro lebih macet. Jadi, mereka diliburkan dulu. Karena Malioboro *kan* sudah sangat macet," katanya.

Terpisah, Pengurus Pasar Sore Malioboro Suprpto menilai izin PKL berjualan 24 jam bisa membantu mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Selama ini, saat hari-hari biasa omzet jualannya antara Rp 100 ribu - Rp 1 juta. Sedangkan saat libur Lebaran bisa mencapai Rp 3,5 juta - Rp 4,5 juta. "Saya belum pernah buka 24 jam. Tapi, saya kira kalau buka terus keuntungannya bisa sampai 50 persen," tandasnya. (hed/kus/nn)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005